

ABSTRAK

Moh Sahidi, 2022, *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Ranah Afektif Siswa Di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd

Kata Kunci : *upaya guru, Akidah Akhlak, ranah afektif*

Pembelajaran di sekolah tampaknya cenderung lebih menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual) dari pada aspek lainnya. Pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif tampaknya masih kurang mendapat perhatian. Walaupun dilakukan mungkin hanya dijadikan sebagai sampingan atau menjadi hidden curriculum, yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotorik. Sehingga perlu adanya pengembangan ranah afektif agar siswa tidak hanya mampu dalam ranah kognitif, namun juga cakap dalam ranah afektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana upaya guru Akidah akhlak dalam mengembangkan ranah afektif siswa peserta didik di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan?. *Kedua*, apa saja hambatan- hambatan yang dihadapi guru Akidah akhlak dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik siswa di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan?. *Ketiga*, Bagaimana guru Akidah akhlak dalam mengatasi dan mengembangkan ranah afektif siswa peserta didik di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan, dengan subyek penelitian adalah kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, BK dan beberapa siswa. Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan ranah afektif siswa, yaitu: memberikan peraturan-peraturan tidak tertulis kepada siswa dengan cara membiasakan siswa untuk: berpakaian rapi, membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, disiplin masuk kelas, bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, mengucapkan salam sebelum masuk kelas, dan berbicara sopan terhadap orang lain di lingkungan sekolah. *Kedua*, Hambatan-hambatan yang dihadapi guru Akidah Akhlak, yaitu: ada sebagian siswa yang nakal dan tidak mematuhi aturan di sekolah, mindset dari sebagian siswa bahwa berpakaian tidak rapi adalah tren masa kini, mayoritas siswa berasal dari luar pondok, dan toleransi guru yang kurang tepat. *Ketiga*, guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dan mengembangkan ranah afektif di MA Nurussolihah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan, yaitu: dengan bekerja sama dengan guru-guru untuk memberikan edukasi pentingnya memiliki akhlak yang baik, menerapkan beberapa (metode pembiasaan, pemberian nasihat, punishment atau hukuman, dan keteladanan), dan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk senantiasa berakhlak baik.